

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif.¹ Melalui penelitian kualitatif dapat mengenali subjek, merasakan apa yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian ini, peneliti terlibat dalam situasi dan setting fenomena yang diteliti.² Peneliti diharapkan selalu memusatkan perhatian pada kenyataan atau kejadian dalam konteks yang diteliti. Setiap kejadian merupakan sesuatu yang unik, berbeda dengan yang lain, karena perbedaan konteks.³ Alasan penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif karena penelitian ini mampu mendeskripsikan sekaligus memahami makna yang mendasari tingkah laku partisipan, mendeskripsikan latar dan interaksi yang kompleks, eksplorasi untuk mengidentifikasi tipe-tipe informasi dan mendeskripsikan fenomena.⁴

¹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D),

² Umrati Hengki Wijaya, Analisis Data Kualitatif (Sulawesi Selatan, 2020), 98.

³ Basrowo and Suwandi, Memahami Penelitian Kualitatif (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), 2.

⁴ Faisal Sanapilah, Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar Dan Aplikasi (Malang: YA3, 1990), 22.

Penelitian ini mempunyai ciri khas yang terletak pada tujuan akhirnya, yaitu mendeskripsikan segala sesuatu yang berkaitan dengan objek penelitian bahkan menemukan suatu pola atau model baru melalui analisis yang sudah dilakukan. Adapun yang dimaksud dalam hal ini adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan metode kooperatif learning dan takrir dalam meningkatkan pemahaman pembelajaran *Qiro'ah Sab'ah* di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hasan Babadan Ponorogo.

B. Data dan Sumber Data

Beberapa sumber data penelitian ini dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Tutar Kata

Tutar kata yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perkataan yang keluar dari lisan informan, yaitu:

- a. Pengasuh, selaku pemegang penuh atas segala keputusan Pondok Pesantren. Data yang digali dari pengasuh meliputi: metode kooperatif learning dan takrir sebagai metode penopang atau pendamping agar dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami materi atau pelajaran yang sudah diberikan serta mampu memecahkan masalah secara kolektif. Mengingat bahwa para santri banyak yang belum menguasai serta kurang maksimal dalam memahami *Qiro'ah Sab'ah*. Wawancara pertama dilakukan oleh pengasuh Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hasan dan Neng Ufi selaku pengajar *Qira'ah Sab'ah* santri putri.

b. Ustadzah, serta selaku pihak yang berkontribusi dalam menyukseskan roda pendidikan di PPTQ Al-Hasan. Data yang digali dari para pengajar berupa kendala sekaligus solusi apa saja yang digunakan dalam mensiasati agar *qiraat sab'ah* ini terus eksis dalam dunia pesantren walaupun ditengah banyaknya gempuran kurikulum lain masuk dalam dunia pesantren. Informan yang peneliti wawancarai meliputi 10 yaitu: 1) Agus Muhammad Ihsan Arwani 2) Ning Ufi Rufaida 3) Nurul Afifaturahmah 4) Difa Ulin 5) Miftahul Hasanah 6) Ayu Uli Rahmawati 7) Aulia Candra Nuraini 8) Siti Hamidah 9) Isna Nur Fauziyah 10) Sufiatun Nafsil

2. Aksi Lapangan

Aksi lapangan dilakukan dengan mendatangi lokasi penelitian secara seksama dengan tujuan mengeksplorasi data yang berkaitan dengan masalah mengenai metode penopang dalam meningkatkan pemahaman pembelajaran *Qira'ah Sab'ah* di PPTQ Al-Hasan yang dilaksanakan pada pagi hari bakda subuh.

3. Sumber Tertulis

Sumber data tertulis berposisi sebagai penguat sumber data utama.⁵ Sumber data tertulis dalam penelitian ini adalah data-data tentang program pada PPTQ Al-Hasan Babadan Ponorogo, baik kegiatan pondok maupun kegiatan madrasah diniyah, buku Himpunan

⁵ Afrizal, Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 145.

Kegiatan Program Pembelajaran Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hasan Babadan Ponorogo.

4. Foto

Foto digunakan sebagai sumber data penguat hasil observasi, dimana ketentuan normatif foto adalah yang diambil peneliti di lokasi penelitian saat melakukan pengamatan secara langsung. Sebagai contoh, pengasuh mengajarkan mengenai bacaan *qira'at sab'ah* di ndalem, diskusi para santri membahas *qira'at sab'ah*, takror di malam hari dan kegiatan penunjang lainnya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi:⁶

a. Observasi

Pengumpulan data yang pertama adalah observasi. Jenis observasi kali ini yaitu observasi partisipan dimana peneliti mengikuti dan mengamati kegiatan pembelajaran *Qiro'ah Sab'ah* di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hasan Ponorogo. Data yang dicari yaitu berupa bagaimana metode kooperatif learning dan takrir ini diterapkan pada proses pembelajaran *Qiro'ah Sab'ah*, jadwal pelaksanaan pembelajaran *Qiro'ah Sab'ah* di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hasan Ponorogo dan serta jumlah santri yang mengikuti kajian *Qiro'ah Sab'ah*.

⁶ Sulistyarningsih, Metodologi Penelitian Kualitatif Kebidanan (Yogyakarta: Graha Ilmu, n.d.), 56.

b. Wawancara

Sesi wawancara yang menjadi rujukan utama peneliti adalah dengan mewawancarai pengasuh Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hasan Ponorogo dan Pengajar *Qiro'ah Sab'ah*, data yang peneliti gali dari beliau yaitu berupa beberapa point yang meliputi: seberapa besar urgensinya *Qiro'ah Sab'ah* ini hingga harus tetap dilestarikan, bagaimana standarisasi santri yang diperbolehkan untuk mengikuti kajian *Qiro'ah Sab'ah* di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hasan, serta bagaimana langkah penerapan serta transformasi metode kooperatif learning dan takrir yang dilakukan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hasan dan bagaimana strategi pembelajaran *Qiro'ah Sab'ah*, dan bagaimana cara untuk meningkatkan pemahaman mengenai *Qiro'ah Sab'ah* serta hal apa saja yang perlu diperhatikan dalam belajar *Qiro'ah Sab'ah*.

c. Dokumentasi

Data dokumen yang akan peneliti gali yaitu berupa kalender pembelajaran Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hasan Ponorogo, struktur kepengurusan pesantren, dokumentasi berupa kegiatan tahunan, bulanan, mingguan dan harian, profil pesantren berupa visi, misi, jumlah santri putra putri, dan kitab acuan dalam pembelajaran *Qiro'ah Sab'ah* di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hasan Ponorogo. Dan dalam setiap proses

penelitian ini peneliti mendokumentasikan setiap kunjungan yang kami lakukan, seperti ketika mengikuti kegiatan kajian *Qiro'ah Sab'ah* di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hasan, takror malam yang digunakan para santri untuk musyawarah serta mendokumentasikan kitab *fayd al-Barakat* karya Syekh Arwani Kudus.

D. Teknik Analisis Data

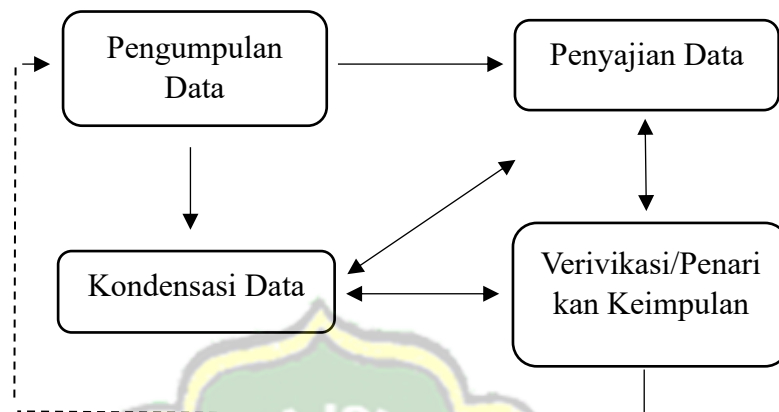
Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema yang disarankan oleh data.⁷ Ada beberapa langkah yang bisa dilakukan dalam melakukan analisis data. Diantaranya adalah sebagaimana yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto, bahwa analisi data setidaknya mengandung tiga aspek, yaitu persiapan, tabulasi, dan penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian.⁸ Selain pendapat Arikunto, Miles dan Huberman juga mengemukakan pendapat bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif mencakup beberapa aspek, yaitu:⁹

⁷ Lexi J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 280.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 278.

⁹ Mathew B. Milles, Michael Huberman, and Johny Saldana, *Qualitative Data Analysis* (New York: SAGE Publishing, 2014), 14.

Tabel 1 Analisis
Data



1) Pengumpulan data (*Data Collection*)

Pengumpulan data adalah bagian penting dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

2) Kondensasi data (*Data Codensation*)

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang mencakup aspek menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sedemikian rupa.

3) Penyajian data (*Data Display*)

Menemukan pola-pola hubungan yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data sendiri terbagi menjadi dua, yaitu penyajian data dalam bentuk teks naratif dan penyajian dalam bentuk matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Dalam penelitian ini, data yang disajikan adalah dalam bentuk teks naratif.

4) Penarikan kesimpulan atau verifikasi (Conclusion Drawing)

Membuat pola makna tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi merupakan tahapan penarikan kesimpulan.

E. Teknik Pengecekan Data

Teknik pengecekan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding dari data tersebut. Sedangkan teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan hasil data yang berkaitan dengan metode kooperatif learning dan takrir dalam meningkatkan pemahaman pembelajaran qira'at sab'ah yang bersumber dari informan. Informan tersebut yaitu pimpinan pondok pesantren, guru yang mengajar, guru, pengurus dan santri dari PPTQ al-Hasan Ponorogo.

Sedangkan teknik triangulasi yaitu teknik yang dilakukan dengan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pada penelitian ini, triangulasi teknik digunakan untuk mendapatkan data tentang penerapan metode kooperatif learning dan takrir dalam meningkatkan pemahaman pembelajaran qira'at sab'ah di PPTQ al-Hasan Ponorogo.

F. Tahapan-Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian terdapat tiga tahapan ditambah dengan tahap terakhir yaitu penulisan laporan hasil penelitian. Tahapan penelitian ini adalah:

1. Tahap pra lapangan, meliputi menyusun rencana penelitian, memilih lapangan, mengurus perizinan, penjajakan awal di lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan penelitian, dan menyangkut persoalan etika penelitian.
2. Tahap pekerja lapangan, meliputi memahami latar belakang peneliti dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta mengumpulkan data.
3. Tahap analisis data, meliputi analisis lama dan setelah mengumpulkan data.
4. Tahapan menulis laporan penelitian